

ABSTRACT

Salma Aghnia Salema. 1215030217. *Social Deixis as Politeness Strategy In Joe Biden's Inauguration Speech*. An Undergraduate Thesis, English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Lili Awaludin, M.A. 2. Dian Budiarti, M.A.

Political speeches often serve as powerful tools to reflect identity, authority, and solidarity. In high-stakes political discourse such as presidential inaugurations, language is carefully crafted not only to deliver messages but also to construct social relationships and manage public perception. This study investigates the types and functions of social deixis and how politeness strategies are realized through deixis in President Joe Biden's inaugural speech on January 21, 2021. The research draws on Stephen C. Levinson's theory of deixis and Brown and Levinson's politeness framework. Using a descriptive qualitative method, the speech transcript was examined to identify utterances containing relational and absolute social deixis, which were then analyzed to determine their functions and pragmatic roles. Out of 110 utterances identified, 96 are classified as relational social deixis, including inclusive pronouns and formal address terms, while 14 fall under absolute social deixis, such as institutional references. These expressions serve to reduce social distance, promote unity, express respect, and affirm institutional roles. Politeness strategies are embedded within these deixis choices, with positive politeness being the most dominant strategy, aiming to strengthen social bonds, align values, and encourage cooperation. Negative politeness is typically employed in more formal or sensitive parts of the speech, reflecting deference and an effort to minimize imposition. In conclusion, the use of social deixis in Biden's speech functions as a rhetorical and pragmatic device that promotes inclusivity, respect, and national cohesion.

Keywords: Social Deixis, Politeness Strategies, Pragmatics, Political Discourse, Joe Biden

ABSTRAK

Salma Aghnia Salema. 1215030217. *The Use of Social Deixis and Politeness Strategies in President Joe Biden's Inaugural Speech*. Sarjana, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Lili Awaludin, M.A. 2. Dian Budiarti, M.A.

Pidato politik sering kali menjadi sarana yang kuat untuk mencerminkan identitas, otoritas, dan solidaritas. Dalam konteks wacana politik yang bernilai tinggi seperti pidato pelantikan presiden, bahasa dirancang secara cermat tidak hanya untuk menyampaikan pesan, tetapi juga untuk membangun hubungan sosial dan mengelola persepsi publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis serta fungsi deixis sosial dan menganalisis bagaimana strategi kesantunan direalisasikan melalui deixis dalam pidato pelantikan Presiden Joe Biden pada 21 Januari 2021. Penelitian ini mengacu pada teori deixis oleh Stephen C. Levinson dan teori kesantunan oleh Brown dan Levinson. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, transkrip pidato dianalisis untuk mengidentifikasi ujaran yang mengandung deixis sosial relasional dan absolut, kemudian diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan strategi pragmatiknya. Dari total 110 data yang ditemukan, 96 termasuk dalam relational social deixis, seperti penggunaan pronomina inklusif dan sapaan formal, sedangkan 14 data termasuk dalam absolute social deixis, seperti rujukan kepada tokoh institusional. Penggunaan bentuk-bentuk tersebut berfungsi untuk mengurangi jarak sosial, memperkuat solidaritas, menunjukkan rasa hormat, dan menegaskan peran institusi. Strategi kesantunan yang tertanam dalam penggunaan deixis ini didominasi oleh positive politeness, yang bertujuan membangun ikatan sosial, menyelaraskan nilai-nilai bersama, dan mendorong kerja sama. Negative politeness muncul dalam konteks yang lebih formal atau sensitif, mencerminkan sikap hormat dan upaya untuk meminimalkan ancaman terhadap muka lawan tutur. Dengan demikian, deixis sosial dalam pidato Biden berperan sebagai alat retorik dan pragmatis yang efektif dalam membangun inklusivitas, rasa hormat, dan kohesi nasional.

Kata Kunci: Deiksis Sosial, Strategi Kesantunan, Pragmatik, Wacana Politik, Joe Biden